

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada suatu lingkungan kerja terdapat berbagai faktor yang keberadaannya dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengendalian lingkungan kerja, terutama yang berkaitan dengan faktor psikologi agar terwujud lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dalam rangka mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2018). Menurut *World Health Organization* (2020), stres kerja adalah respon yang dirasakan seseorang saat menghadapi tuntutan dan tekanan pekerjaan yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya serta menghadirkan tantangan untuk dapat mengatasinya. Stres kerja dapat disebabkan oleh kondisi mental dan emosional yang buruk di tempat kerja (Mahmudati, 2023).

Stres terkait kerja saat ini pada umumnya diakui sebagai sebuah persoalan global yang memengaruhi semua negara, profesi dan pekerja baik di negara maju maupun berkembang (ILO, 2016). Berdasarkan laporan Gallup, lembaga survei di Amerika Serikat yang berjudul "*State of the Global Workplace: 2022 report*", terkait kehidupan pekerjaan karyawan di dunia dalam satu tahun terakhir. Gallup melakukan survei terhadap lebih dari 160 negara di dunia dengan 1.000 responden pada setiap negara. Pada tahun 2021, sebesar 44% pekerja di dunia mengalami stres kerja setiap harinya dan merupakan rekor persentase tertinggi dibanding kondisi emosional lainnya. Peringkat stres tertinggi diduduki oleh Hongkong di kawasan Asia Timur yaitu sebesar 55%. Sedangkan, Indonesia menduduki peringkat ke-9 diantara negara-negara di kawasan Asia Tenggara dengan persentase sebesar 20% (Gallup, 2022). Menurut *Labour Force Survey (LFC)*, jumlah kasus stres terkait pekerjaan, depresi, atau kecemasan di Britania Raya pada tahun 2021/2022 yaitu sebanyak

914.000 kasus dengan tingkat prevalensi 2.750 per 100.000 pekerja (*Health and Safety Executive, 2022*).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) pekerja di Indonesia pada sektor industri kecil menengah, diketahui pekerja yang mengalami depresi sebesar 80% dan pekerja yang mengalami insomnia sebesar 57,6%. Gangguan ini berhubungan dengan gangguan mental emosional dan stressor pengembangan karir. Menurut laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur  $\geq 15$  Tahun di Jawa Barat sebesar 12,11%. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Kota Bekasi sebesar 8,41% (Balitbangkes, 2019).

Terdapat faktor-faktor penyebab terjadinya stres kerja pada pekerja di bidang industri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dogbla *et al.*, (2023), berdasarkan tujuh sektor kegiatan pekerja di Eropa yang diteliti, diketahui prevalensi pajanan tertinggi yaitu sektor manufaktur sebanyak 22% dari 19.891 pekerja. Stres kerja dapat disebabkan oleh faktor individu, faktor pekerjaan, faktor diluar pekerjaan dan faktor pendukung (Hurrell & McLaney, 1988). Menurut *World Health Organization* (2020), bahaya terkait stres di tempat kerja disebabkan oleh konten pekerjaan (beban kerja dan kecepatan kerja, jam kerja, partisipasi dan kontrol) dan konteks pekerjaan (pengembangan karir, status dan gaji, peran pekerja dalam organisasi, hubungan interpersonal, budaya organisasi, keseimbangan kehidupan kerja).

PT. Bakrie Pipe Industries merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk yang bergerak di bidang manufaktur. Proses kegiatan pengolahan yang dilakukan yaitu mengolah gulungan baja sebagai bahan baku utamanya menjadi berbagai jenis dan ukuran produk pipa baja seperti: pipa minyak dan gas, pipa air, pipa konstruksi untuk konstruksi gedung dan umum, pipa tiang pancang, tiang telepon, tiang listrik, dan tiang lampu penerangan jalan umum. Sedangkan, ukuran pipa yang diproduksi mulai dari diameter 0,5 - 24 inci dengan ketebalan dinding mulai dari 1,5 - 15,9 mm. Untuk mendukung berjalannya aktivitas

produksi, PT. Bakrie Pipe Industries mengoperasikan 5 area produksi pipa baja dengan kemampuan berbeda dan proses pelapisan atau *Galvanize Plant*, diantaranya MM 1 *Plant* yang memproduksi pipa dari diameter 0,5 - 1 ¼ inci, VAI 4 *Plant* yang memproduksi pipa dari diameter 1 ½ - 4 inci, WTM 8 *plant* yang memproduksi pipa dari diameter 2 ½ - 8 inci, WTM 16 *Plant* yang memproduksi pipa dari diameter 6 - 16 inci, dan KT 24 *Plant* yang memproduksi pipa dari diameter 8 - 24 inci. Pekerja VAI 4 *Plant* termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini, karena sebelumnya telah dilakukan penelitian pada area tersebut. *Galvanize Plant* yang merupakan area proses pelapisan pipa baja pada zinc atau timah, tentu keberadaan aktivitas kerja di perusahaan ini membawa potensi risiko keselamatan dan kesehatan bagi pekerja.

Aktivitas kerja pada area produksi pipa baja di PT. Bakrie Pipe Industries dimulai dari penyambungan lembaran koil dengan pengelasan, pendeteksian kualitas plat dengan ultrasonik, pendinginan pipa dengan air dan udara, proses *bevelling* (pemberian pelindung pada ujung pipa), *numbering* pipa, tes hidostatik, final inspeksi, *marking* pipa, *varnish* (pelapisan pipa dengan cairan *varnish*) dan penyimpanan pipa untuk dibawa ke *galvanize plant*. Berdasarkan hasil telaah dokumen perusahaan yang diperoleh terkait pencapaian target produksi pipa baja pada bulan Desember 2022, jenis pipa API dan non-API telah mencapai target, dimana target yang harus dicapai yaitu sebanyak 51.182 ton (93,16%), adapun pipa yang berhasil diproduksi dengan baik sesuai spesifikasi sebanyak 53.971 ton (93,43%). Kemudian, berdasarkan berita yang diperoleh dari CNBC Indonesia, saat ini PT. Bakrie Pipe sedang mengalami kenaikan permintaan/*order* dari *customer* baik dari *general market* maupun sektor migas yang berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan sebesar Rp. 994 Milyar (Romys, 2023). Dari hal tersebut, pekerja produksi diantaranya MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan pekerja *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries mendapat tuntutan pekerjaan yang tinggi sehingga mengalami mutasi sementara ke *plant* lain. Contohnya seperti pekerja yang semula bekerja di KT 24 *Plant*, karena

adanya kebutuhan produksi maka pekerja tersebut dimutasi ke WTM-16 *Plant* pada *section* pekerjaan yang berbeda. Dengan demikian, kondisi ini membuat pekerja menerima permintaan pekerjaan yang saling bertentangan dan dapat menimbulkan stres kerja.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penjelasan HSE diketahui bahwa penelitian mengenai stres kerja pernah dilakukan pada tahun 2020 menguji variabel umur, tingkat pendidikan, status pernikahan, masa kerja, shift kerja, intensitas kebisingan terhadap stres kerja pada salah satu area produksi yaitu bagian *finishing* VAI 4 *Plant*. Selain itu, pernah dilakukan juga sebaran survei ke jajaran supervisor dan manajer namun belum ada hasil final dari survei tersebut dengan menggunakan “Survei Diagnosis Stres Kerja yang terlampir pada lampiran Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja”. Diketahui pula, belum ada laporan mengenai keluhan yang dirasakan pekerja terkait tanda dan gejala stres kerja. Penelitian ini dilakukan guna pemenuhan kewajiban perusahaan dalam melaksanakan syarat-syarat K3 Lingkungan Kerja yaitu salah satunya dengan melakukan pengendalian faktor psikologi agar memenuhi standar Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja serta untuk mengetahui kondisi stres pada pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 10 pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries menggunakan kuesioner DASS 21 diperoleh sebanyak 4 dari 10 pekerja yang mengalami stres kerja (40%). Diketahui sebanyak 10% pekerja yang mengalami stres sedang dan sebanyak 30% pekerja yang mengalami stres ringan. Dengan demikian, kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan stres kerja yang dialami pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “**Gambaran Stres Kerja, Umur, Masa Kerja, Kontrol Pekerjaan, Peran Pekerja dalam Organisasi, dan Dukungan Sosial pada Pekerja MM 1 Plant, WTM 8 Plant, WTM 16 Plant, KT 24 Plant dan Galvanize Plant di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di lingkungan kerja terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan stres kerja. Penelitian ini dilakukan pada pekerja MM 1 Plant, WTM 8 Plant, WTM 16 Plant, KT 24 Plant dan Galvanize Plant di PT. Bakrie Pipe Industries tahun 2023. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 10 pekerja MM 1 Plant, WTM 8 Plant, WTM 16 Plant, KT 24 Plant dan galvanize plant di PT. Bakrie Pipe Industries menggunakan kuesioner DASS 21 diperoleh sebanyak 4 dari 10 pekerja yang mengalami stres kerja (40%). Diketahui sebanyak 10% pekerja yang mengalami stres sedang dan sebanyak 30% pekerja yang mengalami stress ringan. Stres kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: faktor individu (umur, masa kerja), faktor pekerjaan (kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi), dan faktor pendukung (dukungan sosial) sehingga perlu diketahui gambaran stres kerja, umur, masa kerja, kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi, dan dukungan sosial pada pekerja MM 1 Plant, WTM 8 Plant, WTM 16 Plant, KT 24 Plant dan Galvanize Plant di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana gambaran stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?
- 2) Bagaimana gambaran umur pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?
- 3) Bagaimana gambaran masa kerja yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?

- 4) Bagaimana gambaran kontrol pekerjaan yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?
- 5) Bagaimana gambaran peran pekerja dalam organisasi yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?
- 6) Bagaimana gambaran dukungan sosial yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran stres kerja, umur, masa kerja, kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi, dan dukungan sosial pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui gambaran stres kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.
- 2) Mengetahui gambaran umur pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.
- 3) Mengetahui gambaran masa kerja pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.
- 4) Mengetahui gambaran kontrol pekerjaan pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.
- 5) Mengetahui gambaran peran pekerja dalam organisasi pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.
- 6) Mengetahui gambaran dukungan sosial pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi, gambaran, serta diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pekerja dan pihak perusahaan tentang gambaran stres kerja, umur, masa kerja, kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi, dan dukungan sosial pada pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.

### **1.5.2 Bagi Universitas Esa Unggul**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan kepustakaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait gambaran stres kerja, umur, masa kerja, kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi, dan dukungan sosial pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023.

### **1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai stres kerja di industri manufaktur.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres kerja, umur, masa kerja, kontrol pekerjaan, peran pekerja dalam organisasi, dan dukungan sosial pada pekerja di PT. Bakrie Pipe Industries Tahun 2023. Responden pada penelitian ini yaitu pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries. Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bakrie Pipe Industries pada bulan Mei sampai Agustus 2023. Penelitian ini berlandaskan dari adanya angka temuan yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 10

pekerja MM 1 *Plant*, WTM 8 *Plant*, WTM 16 *Plant*, KT 24 *Plant* dan *Galvanize Plant* di PT. Bakrie Pipe Industries menggunakan kuesioner DASS 21 diperoleh sebanyak 4 dari 10 pekerja yang mengalami stress kerja (40%). Diketahui sebanyak 10% pekerja yang mengalami stress sedang dan sebanyak 30% pekerja yang mengalami stress ringan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 pekerja.